



SEKOLAH  
PASCASARJANA  
INSTITUT STAMI

# LAPORAN KEPUASAAN PENGGUNA LULUSAN

Tahun Lulusan 2023 – 2024

---

Disusun Oleh :

**Program Studi Magister Ilmu Komunikasi**

Sekolah Pascasarjana  
Institut STAMI

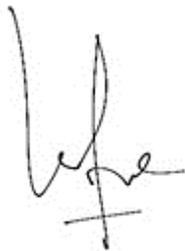
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan survei kepuasan pengguna lulusan (stakeholder) Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu lulusan melalui pengukuran terhadap tingkat kepuasan para pengguna lulusan di dunia kerja.

Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam tujuh aspek utama, yaitu: etika, keahlian di bidang ilmu komunikasi, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama dan pengembangan diri. Hasil survei ini diolah dan dianalisis secara objektif guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelebihan serta area yang perlu ditingkatkan dari lulusan yang telah dihasilkan.

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan penilaian melalui survei ini. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan masukan berharga bagi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dalam menyusun strategi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, dan penyiapan lulusan yang adaptif serta kompetitif di era komunikasi digital global.

**Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi**



**Dr. Wulan Furrie, S.I.Kom., M.I.Kom.**

**NIK : 201624075**

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1  |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1  |
| 1.2 Tujuan .....   | 1  |
| 1.3 Manfaat .....  | 2  |
| BAB II METODE KEGIATAN.....  | 3  |
| 2.1 Waktu Kegiatan .....   | 3  |
| 2.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....                             | 3  |
| 2.3 Analisa Data .....   | 3  |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....   | 4  |
| 3.1 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Etika.....                      | 4  |
| 3.2 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Keahlian pada bidang Ilmu.....  | 5  |
| 3.3 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing ..... | 6  |
| 3.4 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi .....  | 7  |
| 3.5 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi .....            | 9  |
| 3.6 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama .....                       | 10 |
| 3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri.....                | 11 |
| 3.8 Rekapitulasi Kepuasan pengguna lulusan terhadap Alumni .....             | 13 |
| 3.9 Rencana Tindak Lanjut .....  | 14 |
| BAB IV PENUTUP.....  | 15 |

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAM I menempatkan diri sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen dalam mencetak sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi yang mampu mengimplementasikan keilmuannya secara strategis dalam masyarakat maupun dunia kerja profesional. Sebagai institusi berbasis akademik dan riset terapan, Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terus memperkuat perannya dalam menghadirkan pendidikan berkualitas yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan industri komunikasi yang semakin kompleks dan dinamis.

Dalam upaya mewujudkan visi program studi untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, unggul, serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional, maka Program Studi secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kinerja lulusannya melalui survei kepuasan pengguna (stakeholders). Hal ini penting dilakukan mengingat setiap pengguna lulusan, baik dari sektor pemerintah, swasta, maupun masyarakat, memiliki ekspektasi yang beragam terhadap performa dan kompetensi alumni. Oleh karena itu, penilaian atas kinerja alumni menjadi instrumen penting dalam melakukan penyempurnaan kurikulum, strategi pembelajaran, serta kualitas layanan akademik secara menyeluruh.

Aspek-aspek yang diukur dalam survei kepuasan pengguna lulusan mencakup integritas, kompetensi keilmuan, kemampuan komunikasi, kerja sama, penguasaan teknologi informasi, pengembangan diri, serta penguasaan bahasa asing. Hasil dari survei ini diharapkan tidak hanya menjadi cerminan atas kualitas proses pendidikan yang telah berlangsung, tetapi juga sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dan penguatan mutu pendidikan secara sistemik. Melalui langkah ini, Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAM I bertekad untuk menjadi program studi unggulan yang mampu menjawab tantangan era digital dan kebutuhan komunikasi strategis lintas sektor.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat kepuasan stakeholder terhadap kinerja alumni dalam dunia kerja, khususnya pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek etika dan integritas alumni Magister Ilmu Komunikasi dalam menjalankan tugas profesionalnya.
2. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi utama dalam bidang ilmu komunikasi, baik teoritis maupun aplikatif, yang dimiliki oleh alumni.
3. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa asing, khususnya dalam konteks komunikasi global dan kebutuhan kerja lintas budaya.
4. Kepuasan pengguna lulusan terhadap penguasaan teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan media digital, komunikasi daring, dan perangkat komunikasi modern.
5. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal dan organisasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.
6. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan kerja sama tim, kepemimpinan, dan kolaborasi lintas fungsi atau sektor.
7. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kapasitas pengembangan diri dan daya adaptasi terhadap dinamika kerja serta tantangan di era digital.

### **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Secara khusus, manfaat yang dapat diperoleh bagi Program Studi adalah sebagai berikut:

Hasil analisis dari survei ini dapat menjadi masukan strategis bagi Program Studi dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kualitas layanan pendidikan, pembelajaran, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, data hasil survei juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja lulusan serta menjadi dasar pengambilan kebijakan untuk peningkatan mutu lulusan, penguatan kompetensi, dan pemetaan kerja sama dengan mitra pengguna lulusan.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan, serta memperkuat posisi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi sebagai program yang responsif terhadap dinamika industri dan kebutuhan masyarakat di era digital.

## **BAB II METODE KEGIATAN**

### **2.1 Waktu Kegiatan**

Kegiatan survei ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2024 kepada 23 responden pengguna lulusan yang terlacak Program Studi Magister Ilmu Komunikasi (*Stakeholders*).

### **2.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data primer dalam kegiatan ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh para pengguna lulusan (*stakeholders*) dari Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun daring dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator kompetensi lulusan, seperti: etika, keahlian dalam bidang ilmu komunikasi, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.

Responden dalam survei ini adalah para pimpinan atau perwakilan unit kerja/lembaga/instansi yang mempekerjakan lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, baik dari sektor pemerintahan, swasta, media, lembaga pendidikan, maupun organisasi non-profit.

### **2.3 Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa. Proses analisa data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing, merupakan upaya untuk melakukan pengecekan terhadap semua data yang terkumpul, melakukan pemeriksaan kelengkapan data. Pengecekan dilakukan juga pada isian kuesioner, apakah jawaban yang ada dalam kuesioner telah lengkap dan jelas.
2. Processing, merupakan kegiatan memasukkan semua isian kuesioner ke dalam program komputer, yaitu Microsoft Excel untuk diproses sehingga dapat diperoleh tabel dan grafik yang menggambarkan sebuah data
3. Cleaning, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan dengan maksud memeriksa kesalahan yang mungkin terjadi. Proses cleaning juga dilakukan untuk mengecek konsistensi jawaban pengisian kuesioner pada pertanyaan yang negatif dan positif.

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Etika

Pengguna lulusan menilai aspek etika sebagai salah satu kekuatan utama yang dimiliki oleh alumni Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAM I. Lulusan menunjukkan integritas tinggi dalam bekerja, mampu menjaga kerahasiaan informasi, serta konsisten dalam menjunjung nilai-nilai profesionalisme. Sikap etis yang mereka tunjukkan dalam berbagai situasi kerja mencerminkan pendidikan yang telah mereka terima selama studi.

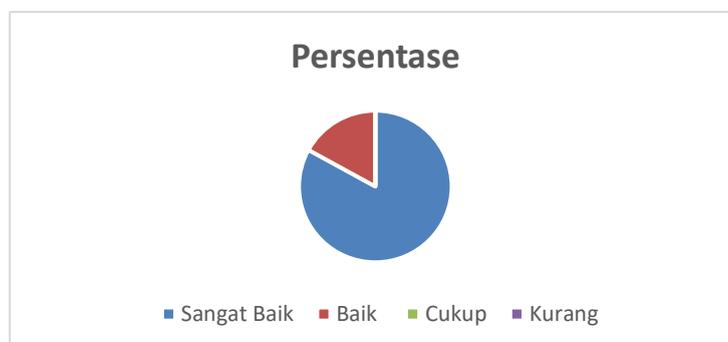
Selain itu, pengguna mengapresiasi perilaku lulusan yang bertanggung jawab serta menghormati norma dan etika profesi. Dalam praktiknya, lulusan mampu menjalankan tugas dengan penuh kedisiplinan, kejujuran, dan menghargai setiap individu dalam lingkungan kerja. Sikap ini menjadi faktor penting yang meningkatkan kepercayaan instansi dan organisasi dalam merekrut lulusan dari program studi ini.

Etika komunikasi yang diterapkan oleh lulusan juga berdampak positif dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Dengan pendekatan profesional serta pemahaman mendalam terhadap etika kerja, lulusan berkontribusi dalam membangun budaya kerja yang sehat dan produktif. Hal ini menjadi nilai tambah yang sangat diapresiasi oleh para pengguna lulusan.

**Tabel 1.**

Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap aspek Etikadi Program Studi  
Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 83%         | 17%  | 0 %        | 0 %         |



**Gambar 1. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap aspek Etika**

Dari survei kepuasan pengguna lulusan Terhadap aspek Etika di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah sebagai berikut: sebanyak **83%** pengguna lulusan menyatakan etika di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **sangat baik**, dan **17%** pengguna lulusan menyatakan Etika di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **baik**.

### 3.2 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Keahlian pada bidang Ilmu

Penguasaan ilmu komunikasi oleh lulusan mendapatkan apresiasi tinggi dari pengguna. Mereka menunjukkan kemampuan analitis yang kuat dalam memahami dinamika komunikasi di berbagai sektor industri. Lulusan mampu menerapkan konsep-konsep akademik ke dalam strategi komunikasi yang efektif, baik dalam dunia bisnis, media, maupun organisasi lainnya.

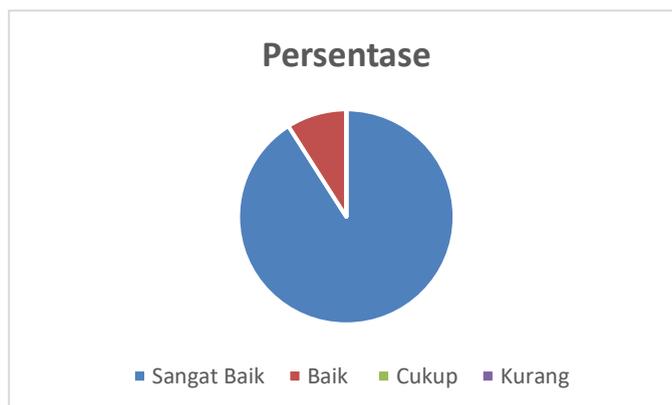
Selain itu, lulusan dinilai memiliki keterampilan dalam menyusun dan mengimplementasikan perencanaan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Dari analisis media hingga strategi pemasaran berbasis komunikasi, alumni menunjukkan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Ini membuktikan bahwa kurikulum program studi memiliki relevansi dengan kebutuhan industri.

Kemampuan lulusan dalam merancang kampanye komunikasi yang inovatif serta mengelola informasi dengan baik menjadi salah satu aspek yang paling dihargai oleh pengguna. Keahlian ini memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara signifikan dalam berbagai proyek, meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi, serta memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Tabel 2.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama) di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 91%         | 9%   | 0 %        | 0 %         |



Gambar 2

Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Keahlian Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap keahlian bidang ilmu alumni adalah sebagai berikut: sebanyak **91%** pengguna lulusan menyatakan keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama) di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl adalah **sangat baik**, dan **9%** pengguna lulusan menyatakan keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama) di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl adalah **baik**.

### 3.3 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris, menjadi faktor penting yang dinilai oleh pengguna lulusan. Secara umum, alumni program studi ini memiliki pemahaman yang cukup baik dalam membaca dan menulis dalam bahasa asing, serta mampu mengartikulasikan ide dengan jelas dalam komunikasi tertulis.

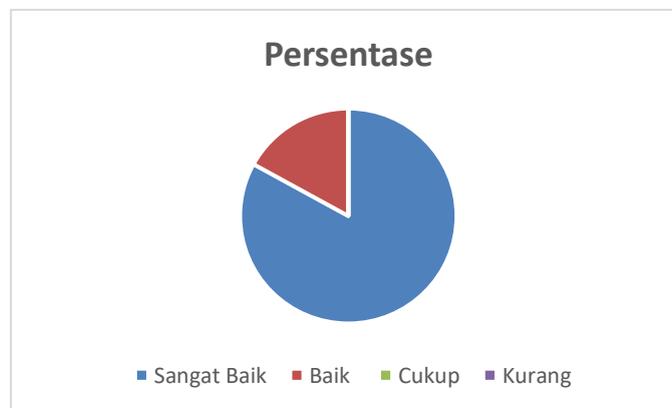
Namun, beberapa pengguna menyampaikan perlunya peningkatan keterampilan komunikasi aktif dalam bahasa asing, terutama dalam situasi bisnis dan akademik yang bersifat internasional. Meskipun lulusan memiliki dasar yang baik, penguasaan dalam komunikasi lisan seperti diskusi dan negosiasi dalam bahasa asing masih dapat ditingkatkan.

Keahlian berbahasa asing menjadi nilai tambah dalam lingkungan kerja yang semakin global. Pengguna mengapresiasi kemampuan lulusan dalam memahami materi internasional dan berkomunikasi dengan mitra dari berbagai latar belakang. Dengan penguatan aspek ini,

lulusan dapat semakin berdaya saing di tingkat global dan membuka lebih banyak peluang dalam karier mereka.

Tabel 3.  
Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 83%         | 17%  | 0 %        | 0 %         |



Gambar 3  
Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Bahasa Asing di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan bahasa asing di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah sebagai berikut: sebanyak **83%** pengguna lulusan menyatakan kemampuan bahasa asing di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **sangat baik**, dan **17%** pengguna lulusan menyatakan kemampuan bahasa asing di di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **baik**.

### 3.4 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam era digital, kemampuan lulusan dalam mengoperasikan teknologi informasi menjadi aspek yang sangat penting bagi pengguna. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAM I menunjukkan keterampilan yang baik dalam memanfaatkan

perangkat lunak komunikasi, media sosial, serta berbagai aplikasi pendukung yang menunjang produktivitas kerja.

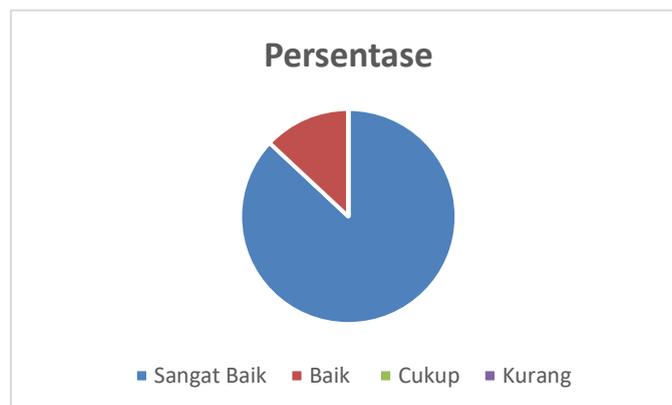
Pengguna memberikan penilaian positif terhadap kemampuan alumni dalam mengelola informasi berbasis teknologi. Lulusan mampu mengolah data, melakukan analisis media digital, serta menyusun strategi komunikasi berbasis teknologi dengan efektif. Keahlian ini menjadikan lulusan lebih adaptif dalam menghadapi perubahan di dunia komunikasi modern.

Selain itu, kemampuan lulusan dalam memanfaatkan teknologi informasi memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi kerja serta mempercepat proses komunikasi dalam organisasi. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pengguna merasa puas dengan lulusan dari program studi ini, karena mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi digital secara optimal.

Tabel 4.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 87%         | 13%  | 0 %        | 0 %         |



Gambar 4

Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi adalah sebagai berikut: sebanyak **87%** pengguna lulusan menyatakan

kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI adalah **sangat baik**, dan **25%** pengguna lulusan menyatakan Kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI adalah **baik**.

### 3.5 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi

Komunikasi yang efektif merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh lulusan Ilmu Komunikasi, dan alumni dari program studi ini telah menunjukkan kemampuan komunikasi yang sangat baik. Mereka dinilai mampu menyampaikan pesan dengan jelas, baik dalam komunikasi verbal maupun tulisan, serta memiliki kemampuan presentasi yang menarik.

Pengguna juga mengapresiasi keterampilan interpersonal yang dimiliki oleh lulusan, termasuk dalam negosiasi, membangun relasi profesional, serta menjalin komunikasi yang positif dalam lingkungan kerja. Kemampuan ini membantu alumni dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Selain itu, aspek komunikasi strategis menjadi nilai tambah bagi lulusan dalam mendukung berbagai program dan kebijakan organisasi. Dengan kemampuan yang mereka miliki, lulusan dapat berperan sebagai komunikator yang efektif dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan kesadaran publik terhadap suatu isu atau program.

Tabel 5.

Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 96%         | 4%   | 0%         | 0%          |



Gambar 5

Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMI

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan komunikasi adalah sebagai berikut: sebanyak **96%** pengguna lulusan menyatakan kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **sangat baik**, dan **4%** pengguna lulusan menyatakan Kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **baik**.

### 3.6 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama

Kemampuan lulusan dalam bekerja sama dengan berbagai pihak mendapatkan apresiasi tinggi dari pengguna. Lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAM I menunjukkan sikap kolaboratif yang baik, serta mampu bekerja dalam tim secara efektif. Mereka tidak hanya berkontribusi dengan ide-ide yang inovatif, tetapi juga mampu mendukung rekan kerja dalam mencapai tujuan bersama.

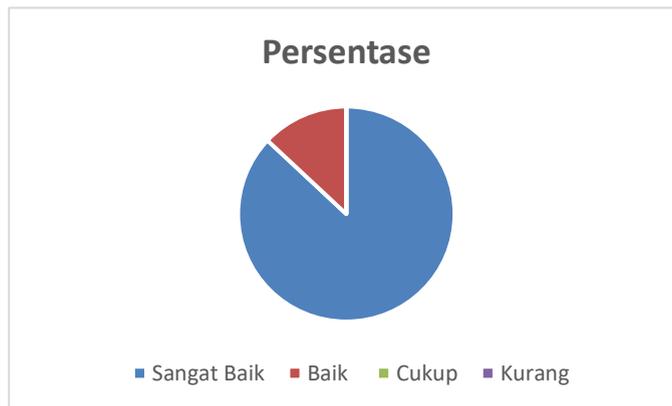
Selain itu, lulusan dinilai memiliki keterampilan interpersonal yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan dinamika kerja tim. Mereka dapat berkomunikasi dengan berbagai individu dari latar belakang yang beragam, membangun hubungan profesional yang kuat, serta menunjukkan empati dan kesediaan untuk membantu sesama dalam lingkungan kerja. Sikap ini mencerminkan nilai-nilai yang ditanamkan selama masa pendidikan mereka.

Keahlian dalam mengelola konflik dan mencapai solusi bersama juga menjadi salah satu faktor utama yang diapresiasi oleh pengguna. Lulusan mampu menghadapi tantangan kerja dengan pendekatan yang kooperatif serta berorientasi pada hasil terbaik bagi tim dan organisasi. Dengan kemampuan ini, mereka menjadi aset berharga dalam lingkungan kerja yang membutuhkan kerja sama dan sinergi antar individu.

Tabel 6.

Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 87%         | 13%  | 0 %        | 0 %         |



Gambar 6

### Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kerjasama di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap Kerjasama adalah sebagai berikut: sebanyak **87%** pengguna lulusan menyatakan kemampuan pengembangan diri alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl adalah **sangat baik**, dan **13%** pengguna lulusan menyatakan Kemampuan Kerjasama alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl adalah **baik**.

#### 3.7 Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri

Pengguna lulusan mengapresiasi semangat belajar dan motivasi tinggi yang ditunjukkan oleh alumni Program Studi Magister Ilmu Komunikasi. Mereka dinilai aktif dalam mengikuti pelatihan, seminar, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang mereka.

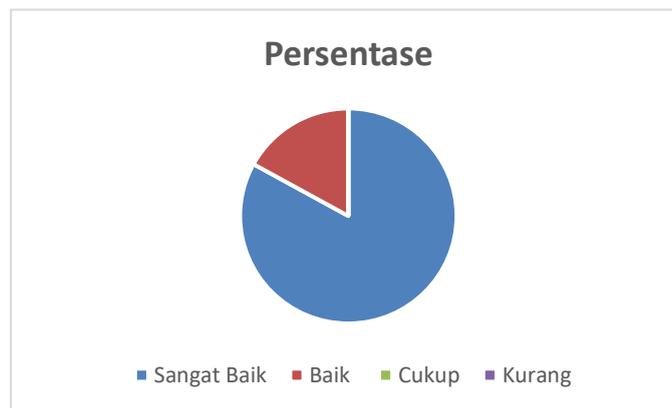
Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan keterbukaan terhadap masukan juga menjadi aspek yang sangat diapresiasi oleh pengguna. Lulusan mampu menghadapi tantangan baru dengan pendekatan inovatif serta menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan.

Dengan semangat pengembangan diri yang tinggi, lulusan mampu menjadi individu yang terus berkembang dan mampu bersaing di dunia kerja. Sikap proaktif ini memberikan nilai tambah bagi organisasi atau perusahaan tempat mereka bekerja, karena lulusan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar.

Tabel 7.

Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Pengembangan Diri di Program Studi  
Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| Penilaian  | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik |
|------------|-------------|------|------------|-------------|
| Persentase | 83%         | 17%  | 0 %        | 0 %         |



Gambar 7

Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri di  
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

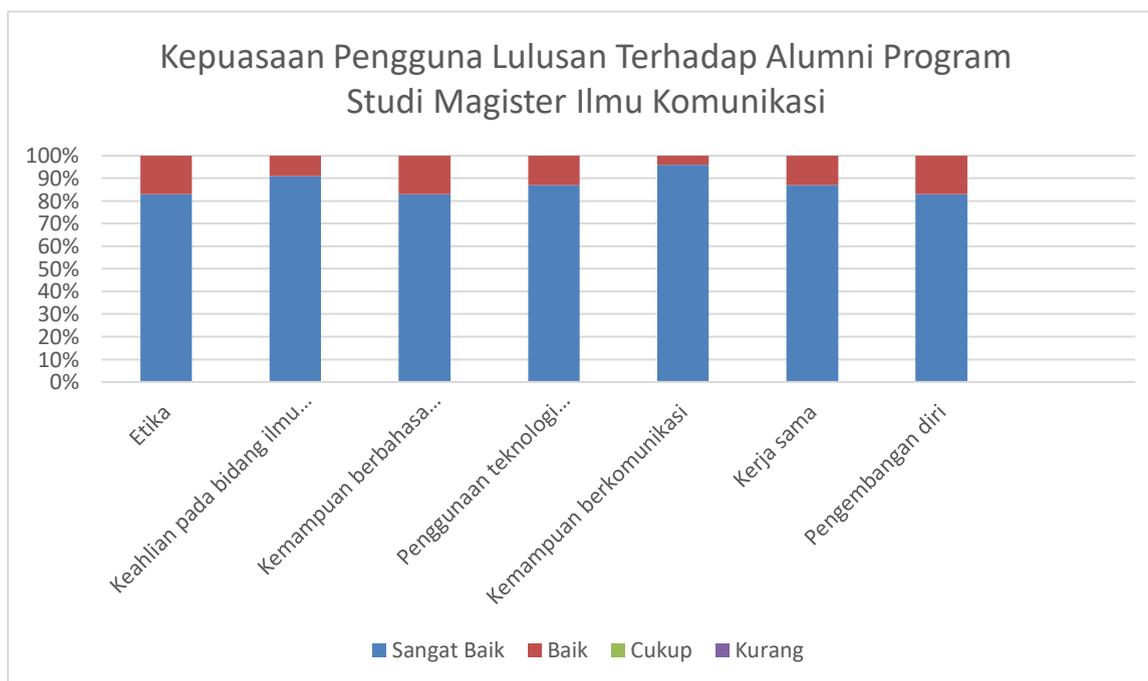
Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap Kemampuan Pengembangan Diri adalah sebagai berikut: sebanyak **83%** pengguna lulusan menyatakan kemampuan pengembangan diri alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **sangat baik**, dan **17%** pengguna lulusan menyatakan Kemampuan pengembangan diri alumni di Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah **baik**.

### 3.8 Rekapitulasi Kepuasan pengguna lulusan terhadap Alumni

Tabel 8.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

| No            | Jenis Kemampuan                              | Tingkat Kepuasan Peggunan (%) |            |          |          |
|---------------|--|-------------------------------|------------|----------|----------|
|               |  | Sangat Baik                   | Baik       | Cukup    | Kurang   |
| 1             | Etika  | 83%                           | 17%        | 0        | 0        |
| 2             | Keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama) | 91%                           | 9%         | 0        | 0        |
| 3             | Kemampuan berbahasa asing                    | 83%                           | 17%        | 0        | 0        |
| 4             | Penggunaan teknologi informasi               | 87%                           | 13%        | 0        | 0        |
| 5             | Kemampuan berkomunikasi                      | 96%                           | 4%         | 0        | 0        |
| 6             | Kerja sama                                   | 87%                           | 13%        | 0        | 0        |
| 7             | Pengembangan diri                            | 83%                           | 17%        | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>87%</b>                    | <b>13%</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |



Gambar 8.

Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Alumni Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I

Dari survei kepuasan pengguna lulusan terhadap Alumni Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I adalah sebagai berikut: terdapat 23 mahasiswa yang mendapatkan penilaian baik dan sangat baik dari pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Institut STIAM I. menyatakan kepuasan terhadap alumni pada aspek-aspek yang dinilai dalam survei dengan kategori baik.

### **3.9 Rencana Tindak Lanjut**

Kualitas Alumni lulusan dimata Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I Para Pengguna Lulusan sudah dinilai baik secara keseluruhan. Namun Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I perlu tetap melakukan pembenahan-pembenahan untuk menjaga kualitas lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I di dunia kerja mendatang, oleh itu diperlukan Rencana Tindak Lanjut kedepan agar kualitas yang diperoleh lebih maksimal dan sesuai dengan target pencapaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Sekolah Pascasarjana Institut STIAM I. Adapun rencana tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Etika : Mempertahankan pendekatan pembinaan karakter dan integritas melalui pelatihan nilai-nilai moral.
2. Keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama) : Memperkuat mata kuliah berbasis praktik dan studi kasus nyata sesuai kebutuhan industri.
3. Kemampuan berbahasa asing : Meningkatkan pelatihan bahasa asing terapan dan pelibatan dalam kegiatan akademik internasional.
4. Penggunaan teknologi informasi : Mengintegrasikan lebih banyak aplikasi digital dan perangkat analitik dalam proses pembelajaran.
5. Kemampuan berkomunikasi : Memperkuat program komunikasi publik melalui simulasi dan pelatihan keterampilan presentasi.
6. Kerja sama : Mendorong kerja kolaboratif dalam tugas kuliah, riset tim, dan program pengabdian masyarakat.
7. Pengembangan diri : Meningkatkan bimbingan karir, program mentoring alumni, dan pelatihan soft skills.

## **BAB IV PENUTUP**

Demikian laporan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada Tahun Akademik 2023/2024 ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap kualitas lulusan yang telah dihasilkan oleh Direktorat Sekolah Pascasarjana Institut STIAMl. Survei ini menjadi instrumen penting dalam mengidentifikasi sejauh mana kompetensi, keterampilan, dan etika para lulusan diaplikasikan serta dihargai dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai keunggulan dan area yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pendidikan, pengajaran, dan pembinaan mahasiswa di Prodi Magister Ilmu Komunikasi. Dengan demikian, temuan-temuan dari survei ini dapat menjadi dasar pertimbangan yang kredibel dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan mutu kurikulum, penguatan soft skills, serta peningkatan kerja sama dengan berbagai stakeholder pengguna lulusan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya para responden dari kalangan stakeholder yang telah memberikan waktu dan kontribusi data dalam survei ini. Semoga hasil yang diperoleh dari kegiatan ini mampu menjadi masukan yang konstruktif bagi pengembangan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi yang berorientasi pada kualitas, relevansi, dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.